

## **SKRIPSI**

# **IMPLEMENTASIPENILAIAN AUTENTIK KELAS IV PADA KURIKULUM MERDEKA DIMATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SDN 008 PELADANGAN KECAMATANBATANGPERANAPKABUPATENINDRAGIRIHULU**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:**

**DINISAWITRI**

**200307026**

**PROGRAMSTUDIPENDIDIKANAGAMAISLAM**

**FAKULTASTARBIYAHDANKEGURUAN**

**UNIVERSITASISLAMKUANTANSINGINGI**

**2024M/1446H**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Dini Sawitri  
Tempat, Tanggal Lahir : Pesajian, 06 Agustus 2002  
NPM : 200307026  
Alamat : Pulau Kedundung, Kecamatan Kuantang Tengah  
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Penilaian Autentik Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka Di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN 008 Peladangan Kec. Batang Peranap Kab.Inhu”** adalah benar hasil karya/tulisan saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 07 Oktober 2024

Hormat Saya



**Dini Sawitri**  
**200307062**

**BUSTANUR, S.Ag.,M.U.s**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Dini Sawitri

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di \_

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

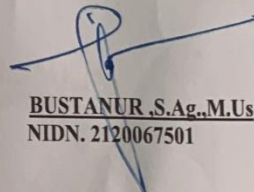
Setelah membaca, meneliti, memeriksa dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Dini Sawitri  
NPM : 200307026  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : *Implementasi Penilaian Autentik Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka Di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SDN 008 Peladangan Kec. Batang Peranap Kab. Inhu*

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, Mei 2024  
Pembimbing I

  
**BUSTANUR, S.Ag.,M.U.s**  
**NIDN. 2120067501**

**ZULHAINI, S.Pd.I., MA**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Dini Sawitri

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di \_

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memeriksa dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Dini Sawitri  
NPM : 200307026  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : *Implementasi Penilaian Autentik Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka Di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SDN 008 Peladangan Kec. Batang Peranap Kab. Inhu*

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 07 Oktober 2024  
Pembimbing II

**ZULHAINI, S.Pd.I., MA**  
**NIDN. 1012098004**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI**

Skripsi dengan judul : “Implementasi penilaian autentik kelas IV pada kurikulum merdeka di mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti SDN 008 Peladangan Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Inhu” Yang di tulis oleh DINI SAWITRI, NPM. 200307026; telah diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah pada tanggal 07 Oktober 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 07 Oktober 2024

Menyetujui,

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Bustanur, S.Ag., M.Us**  
NIDN. 2120067501

Sekretaris

  
**Zulhaini, S.Pd.L., M.A**  
NIDN.1012098004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
**Mhairi, S.Pd.L., M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul :“Implementasi penilaian autentik kelas IV pada kurikulum merdeka di mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti SDN 008 Peladangan Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Inhu” Yang di tulis oleh DINI SAWITRI, NPM. 200307026; telah diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah pada tanggal 07 Oktober 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 07 Oktober 2024

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah

  
Bustanur, S. Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

Moderator

  
Zulhaini, S. Pd. L., M.A  
NIDN.1012098004

Sekretaris

  
Alhairi, S. Pd. L., M. Pd. I  
NIDN. 1010038901

Penguji 1

  
Dr. Ikrima Mailani, S. Pd. L., M. Pd. I  
NIDN. 1022108801

Penguji 2

  
Helbi Akbar, S. Pd. L., MA  
NIDN. 2118088502

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
DR. Bustanur, S. Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

## ABSTRAK

**DINI SAWITRI, NPM. 200307026; “Implementasi Penilaian Autentik Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka Di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SDN 008 Peladangan Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Inhu”**

Keberhasilan Kegiatan belajar mengajar akan terukur dengan dilakukannya penilaian. Penilaian dan hasil pembelajaran tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran yang menentukan nilai dari peserta didik. Hal yang dibutuhkan agar penilaian berhasil dilakukan dengan tepat ialah dengan penilaian autentik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan penilaian dalam kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi data. Hasil dari penelitian Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian ini menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan perencanaan penilaian. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan penilaian autentik secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan dan psikomotor mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output).

*Kata Kunci: Penilaian Autentik, Kurikulum Merdeka Belajar, Pendidikan Agama Islam*

## ABSTRACT

**DINI SAWITRI, NPM. 200307026; *"Implementation of Class IV Authentic Assessment in the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education and Character Subjects at SDN 008 Peladagan, Batang Peranap District, Inhu Regency"***

The success of teaching and learning activities will be measured by the assessments carried out. Assessment and learning outcomes cannot be separated from the learning process which determines the value of students. What is needed for a successful assessment to be carried out correctly is an authentic assessment. This research aims to examine the implementation of assessment in the independent curriculum. This research uses a qualitative approach. Data collection was carried out using observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis carried out in this research used stages of data reduction, data presentation and conclusions. The validity of this research data was carried out using data triangulation techniques. Results of the research Based on analysis of the research data, it was found that Islamic Religious Education teachers had carried out authentic assessments in accordance with the assessment plan. Islamic Religious Education Teachers carry out comprehensive authentic assessments to assess attitude, knowledge and psychomotor aspects starting from input, process and output.

Keywords: Authentic Assessment, Independent Learning Curriculum, Islamic Religious Education



## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LatarBelakang**

Salah satu yang menjadi ciri khas pembelajaran abad 21 adalah implementasi Penilaian Autentik untuk mendapatkan keterangan hasil belajar siswa yang bersifat menyeluruh atau komprehensif.<sup>1</sup>Penilaian ini merupakan salah satu pilar bagi pendidikan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas.<sup>2</sup>

Menurut definisinya, Penilaian Autentik adalah suatu proses penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai dari masukan (input), proses dan keluaran (output) setelah melakukan pembelajaran. Kemudian aspek yang dinilai pun tidak terbatas hanya pada ranah kognitif semata, melainkan juga pada aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) yang dilakukan oleh setiap guru pada masing-masing mata pelajaran secara berkelanjutan.<sup>3</sup>

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Penilaian Autentik sangat mempunyai posisi yang penting mengingat pada materi yang diajarkan tidak hanya sekedar dihafal atau diketahui konsep-konsepnya. Akan juga harus dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-

---

<sup>1</sup> Yulia Okta Miranda,, Dea Mustika, “Implementasi Pembelajaran Abad 21 pada Kelas II di SD Negeri 42 Pekanbaru” dalam *DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 9, No. 5, Desember 2023, hal.3162.

<sup>2</sup>Yulianda Putri Rahmawati,, Mohammad Salehudin, “Optimalisasi Pembelajaran Abad 21 pada SMP dan SMA” dalam *JIDeR (Journal of Instruction and Development Researches*, Vol. 1, No. 3, Desember 2021, hal.112.

<sup>3</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Bab II.

hari. Oleh karena itu, apabila penilaian dengan cara tes pada aspek kognitif saja tentu tidak akan bisa sepenuhnya mengukur kemampuan siswa. Ada aspek sikap dan keterampilan yang dapat diukur melalui Penilaian Autentik tersebut.<sup>4</sup> Selain itu, penilaian autentik sendiri sangat berkontribusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil belajarnya melalui unjuk kerja maupun cara lain yang dianggap paling baik.<sup>5</sup>

Penilaian Autentik pun mempunyai relevansi yang kuat dengan Kurikulum Merdeka sebagai kelanjutan dari Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan pembelajaran Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran aktif.<sup>6</sup> Pada kurikulum tersebut, pembelajaran aktif telah mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi akademiknya pada tiga aspek, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Maka di sinilah peran penilaian autentik yang mampu memberikan penilaian secara komprehensif untuk seluruh aspek tersebut sehingga dapat diketahui dengan jelas bagaimana pencapaian belajar siswa pada suatu periode pembelajaran.<sup>7</sup>

Pada Kurikulum Merdeka, bentuk penilaian autentik ini antara lain asesmen portofolio, tes tertulis maupun lisan, asesmen kinerja dan proyek

---

<sup>4</sup> Bachtiar Annas Imanuddin, "Penilaian Autentik terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *RAUDHAH: Journal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2023, hal. 529.

<sup>5</sup> Afifah Zahro,, Moh. Sahlan, "Kontribusi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *RABBANI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, September 2022, hal.219.

<sup>6</sup> Iin Pratama Ritonga,, Khairani Tambak, "Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAS Umratul Hidayah" dalam *CIVITAS*, Vol. 9, No. 1, Maret 2023, hal.15.

<sup>7</sup> Ghufran Hasyim Achmad,, Dwi Ratnasari,, Alfauzan Amin,, Eki Yuliani,, Nidia Liandara, "Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar" dalam *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2022, hal.5686-5687.

pada aspek kognitif siswa. Sedangkan pada aspek afektif, siswa akan dinilai bagaimana interaksinya terhadap sesama teman sekelas dan pada aspek psikomotorik dapat dinilai dari penilaian praktik maupun produk.<sup>8</sup>

Adapun tujuan yang ingin diraih dengan adanya Penilaian Autentik ini, terkhususnya pada Kurikulum Merdeka adalah mendapatkan data secara terukur tentang pencapaian belajar siswa secara menyeluruh. Kemudian untuk memahami perkembangan dan kebutuhan siswa yang kemudian ditindaklanjuti dengan adanya pemberian umpan balik. Misalnya memperbaiki proses belajar, mengadakan pengayaan atau remedial, dan pengembangan program pembelajaran. Berikutnya, memberikan kesempatan refleksi jika hasil Penilaian Autentik kepada siswa bermasalah di salah satu aspek.<sup>9</sup> Adapun yang selanjutnya adalah mendorong terciptanya keaktifan siswa di dalam pembelajaran karena guru ketika menilai akan memberikan kriteria kinerja yang akan dinilai dalam Penilaian Autentik tersebut.<sup>10</sup> Maka penilaian autentik yang belum mengantarkan pada tujuan tersebut, perlu diteliti dengan seksama untuk mengetahui bagaimana penerapannya dilakukan dan apakah terdapat problem dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang penulis laksanakan di SDN 008 Peladangan, Kabupaten Indragiri Hulu, diketahui bahwa sekolah tersebut

---

<sup>8</sup>Uly Nuha Aisyah,, Betty Mauli Rosa Bustam, “Asesmen Autentik dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Teori Humanisme” dalam *TAJDID*, Vol. 8, No. 1, April 2024, hal.22-23.

<sup>9</sup> Hasmawati,, Ahmad Muktamar, “Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam” dalam *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, Vol. 1, No. 3, 2023, hal.203.

<sup>10</sup>Neliwati,, Taufiq Hidayah,, Melati Maharani Nasution,, Nur Asiah Hasibuan, “Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs Alwashliyah Tanjung Mulia Medan” dalam *JIPP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 6, No. 4, April 2023, hal. 2383.

telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran pada siswa kelas IV. Hal ini diterapkan untuk seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>11</sup>

Bentuk dari pembelajaran aktif pada Kurikulum Merdeka tersebut antara lain guru memberikan tugas kepada siswa berdasarkan yang tertera di buku paket untuk guru, lalu siswa diminta untuk menjawab atau menemukan informasi terkait yang ditanyakan sebagai tugas. Setelah itu guru menunjuk beberapa siswa secara acak maupun terstruktur untuk menyampaikan hasil temuannya. Selanjutnya ada pula siswa mendemonstrasikan keterampilan sesuai materi yang sedang dipelajari. Misalnya mendemonstrasikan bacaan QS. At-Tiin di depan kelas.<sup>12</sup>

Tentu secara ideal, penilaian yang dilakukan oleh guru terutama di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah Penilaian Autentik sehingga tercapai tujuan-tujuan yang diinginkan sesuai teori. Namun terkait dengan variabel tersebut justru ditemukan beberapa gejala yang menunjukkan adanya permasalahan sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Guru telah melaksanakan penilaian terhadap tiga aspek yang meliputi kognitif, afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Akan tetapi aspek sikap dan keterampilan tersebut jarang dinilai oleh guru atau tidak berimbang frekuensinya dengan penilaian aspek kognitif.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Misriah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 008 Peladangan, tgl. 3 Juni 2024.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Misriah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 008 Peladangan, tgl. 3 Juni 2024.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Misriah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 008 Peladangan, tgl. 3 Juni 2024.

2. Meskipun penilaian autentik telah dilaksanakan, akan tetapi belum ada tindak lanjut sebagai *feedback* atau umpan balik kepada siswa. *Feedback* yang dimaksud adalah tidak adanya remedial atau pengayaan padahal terdapat hasil penilaian siswa yang bermasalah.
3. Guru telah mempunyai instrumen penilaian terhadap proses pembelajaran siswa sebagai penilaian kinerja atau performa. Akan tetapi menurut siswa, sangat jarang guru memberikan refleksi tentang bagaimana kinerja atau performa mereka; apakah perlu ditingkatkan atau tidak. Misalnya dalam kinerja tugas kelompok membuat ringkasan di dalam kelas dan performa mendemonstrasikan hafalan surat-surat pendek.
4. Guru telah menerapkan pembelajaran yang saintifik dengan penilaian autentik di dalamnya yang telah menjelaskan kriteria kinerja yang dinilai. Tetapi siswa masih belum menunjukkan keaktifan di dalam belajar. Mereka cenderung pasif, tidak aktif bertanya jika kurang paham dengan tugas dan materinya, serta mengandalkan teman lainnya dalam suatu tugas kelompok.

Uraian fenomena atau gejala permasalahan di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dengan praktik di lapangan. Jika pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diterapkan pembelajaran berbasis saintifik, maka penilaian yang dilakukan harusnya berbentuk Penilaian Autentik. Sehingga kemudian dapat terwujud penilaian tiga aspek yang berimbang, adanya *feedback* atau umpan balik terhadap hasil penilaian

otentik, adanya refleksi atas kinerja atau performa siswa, dan terciptanya keaktifan siswa di dalam pembelajaran.

Namun pada hasil pra penelitian di atas, justru ditemukan gejala yang tidak semestinya terjadi. Maka penulis memandang penting untuk melaksanakan suatu penelitian tentang bagaimana sebenarnya pelaksanaan Penilaian Autentik di SDN 008 Peladangan, Kabupaten Indragiri Hulu, sebagai objek fundamental di dalam rencana penelitian tersebut. Sebelumnya, telah ada beberapa penelitian terkait seperti problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan penilaian autentik di sekolah dasar Ar-Rohman yang dibahas oleh Novita, Khozin, Nurul Humaidi.<sup>14</sup>

Selain itu, juga ada kajian tentang pengembangan penilaian autentik mata pelajaran pendidikan agama islam yang dibahas oleh Indah Khoirrul Mutakin.<sup>15</sup> Demikian pula kajian tentang analisis pelaksanaan penilaian autentik berbasis Kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI di SMP IT Bustanul Qur'an Kabupaten Melawi yang dibahas oleh Aswadi dan Wahab.<sup>16</sup>

Mengacu pada uraian penelitian terdahulu di atas, fokus pembahasannya meliputi problematika guru dalam menerapkan penilaian autentik, pengembangan penilaian autentik, optimalisasi penilaian autentik dengan *blended learning*, peran guru dalam penilaian autentik, kemampuan

---

<sup>14</sup> Novita Asna Wardati, Khozin, Nurul Humaidi, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Penilaian Autentik di Sekolah Dasar Ar-Rohmah" dalam *Jurnal Of Education*, Vol. 9, No. 1, April 2023. hal 280

<sup>15</sup> Indah Khoirrul Mutakin, "Pengembangan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *As-Salam I* Vol. VIII No. 1, Th. 2019 Januari-Juni 2019 hal 109

<sup>16</sup> Aswadi, Wahab, "Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 pada Pembelajaran PAI di SMP IT Bustanul Qur'an Kabupaten Melawi" dalam *JKPI* Vo. 4, No. 1, Januari 2023 hal 166

guru dalam mengimplementasikannya dan integrasi penilaian autentik dengan perilaku keagamaan. Akan tetapi belum ada bahasan yang menjurus pada aspek fundamental yakni implementasi atau pelaksanaannya langkah demi langkah secara komprehensif mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan di Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu penulis merasa penelitian ini semakin penting untuk dilaksanakan dengan judul: **“Implementasi Penilaian Autentik Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka Di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sdn 008 Peladangan Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang adanya kesadaran dari guru tentang pentingnya penilaian secara nyata dan menyeluruh (autentik) dalam kegiatan pembelajaran
2. Penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran belum menyeluruh secara keseluruhan, baik dari aspek penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.
3. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah.

4. Peserta didik kurang mendapatkan kesempatan untuk mendemostrasikan dan mengembangkan keterampilan serta kompetensinya dalam kegiatan pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berangkat dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah di dalam:  
 “Implementasi penilaian autentik kelas IV pada kurikulum merdeka di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 008 Peladangan Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dibuat rumusan masalah pada rencana penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Penilaian Autentik kelas IV pada kurikulum merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 008 Peladangan Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Implementasi Penilaian Autentik kelas IV pada kurikulum merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 008 Peladangan Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu



**F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah khususnyabagipeneliti,halinidiharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga sebagai calon pendid



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian ini menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan perencanaan penilaian. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan penilaian autentik secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan dan psikomotor mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output).

#### **B. Saran**

Saran yang diajukan penulis hanya sekedar masukan dengan harapan agar pembelajaran dan penilaian Pendidikan Agama Islam IV SD Negeri 008 Peladangan lebih baik lagi kedepannya

1. Memperkaya metode strategi pembelajaran agar lebih bervariasi dan membuat siswa selalu antusias dalam pembelajaran.
2. Menambah wawasan tentang penilaian autentik baik melalui sharing dengan Guru PAI lain maupun melalui referensi buku-buku dan internet.
3. Mengembangkan teknik penilaian yang lebih beragam lagi agar menghasilkan penilaian yang lebih autentik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfinatul Lutfiah., Qurrotul Anfa. “Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Ngawi” dalam *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Februari 2023, 152-157. [<https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/334>]
- Amna Emda. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran” dalam *Lantanida Journal*. Vol. 5. No. 2, 2017, 93-196. [<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838>]
- Annisa Rizky Fadilla., Suhardi., Sudiarti. “Implementasi Penilaian Autentik Bahasa Indonesia Bermuatan Literasi Digital-Industri di SMK dalam Paradigma Kebijakan Edukasi 5.0” dalam *Jurnal Nuansa Akademik*. Vol. 8, No. 2, 2023, 277-298. [<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/1681>]
- Asrul., Rusydi Ananda., Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. 236 hal.
- B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara. 128 hal.
- Bunyamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. Jakarta: UHAMKA PRESS. 276 hal.
- Heri Gunawan. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. 378 hal.
- Iin Pratama Ritonga., Khairani Tambak. “Penerapan Kurikulum Merdeka di SMAS Umratul Hidayah” dalam *CIVITAS*. Vol. 9, No. 1, Maret 2023, 13-18. [<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/civic/article/view/4190>]
- Indah Khoirrul Mutakin. “Pengembangan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” dalam *As-Salam I*. Vol. VIII, No. 1, 2019, 109-124. [<https://staidarussalamlampung.ac.id/ejournal/index.php/assalam/article/view/143>]

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Maya Nurlita., Rahmah Gusmalinda. “Pengaruh Penilaian Autentik dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah” dalam *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*. Vol. 6, No. 1, Mei 2020, 62-66. [<https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/matematika/article/view/199>]

Munir Yusuf. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. 126 hal.

Neliwati., Taufiq Hidayah., Melati Maharani Nasution., Nur Asiah Hasibuan. “Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs Alwashliyah Tanjung Mulia Medan” dalam *JIPP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. Vol. 6, No. 4, April 2023, 2383-2387. [[www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1833](http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1833)]

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

PriadanaSidiq.,SunarsiDenok. 2021.*MetodePenelitianKuantitatif*.Tangerang Selatan: Pascal Books. 220 hal.

Rusdiana. 2018. *Penilaian Autentik: Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 345 hal.

Rusydi Ananda., Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV PUSDIKRA MJ. 198 hal.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. BANDUNG:ALFABETA. 458 hal.

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikator)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 318 hal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yohanes Joko Saptono. "Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 1 No. 1, Maret 2016, 189-212. [<http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>]

Yuli Suriani., Ulfah., Opan Arifudin. "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran" dalam *Jurnal Al-Amar (JAA)*. Vol. 1, No. , Januari 2020, 1-10. [<http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/9>]